

PERBEDAAN HASIL KERJA SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN LARUTAN  
ELEKTROLIT PADA PEKERJA BAGIAN PENYETRIKAAN DI PT. DANLIRIS  
KABUPATEN SUKOHARJO

YEKTI SUPARYATI -- E2A004091  
(2008 - Skripsi)

Cuaca kerja yang terlalu panas dapat mengakibatkan heat stress, heat stroke, heat exhaustion, dan dehidrasi. Panas menyebabkan banyaknya pengeluaran cairan tubuh melalui keringat yang diikuti dengan kehilangan sejumlah besar garam-garam mineral. Pekerja bagian penyetrikaan PT. Danliris bekerja pada suhu 29-36 derajat C. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil kerja sebelum dan sesudah pemberian larutan elektrolit pada pekerja bagian penyetrikaan di PT. Danliris Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi experiment One Group Before and After Intervention Design. Populasi dalam penelitian ini adalah 32 orang, dengan purposive sampling didapatkan sampel sebanyak 15 orang. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, pengukuran, dan kuesioner. Analisis data menggunakan uji paired t-Test dengan nilai  $p=0,0001$  (kurang dari  $\alpha=0,05$ ), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah pemberian larutan elektrolit pada pekerja bagian penyetrikaan di PT. Danliris Kabupaten Sukoharjo.

**Kata Kunci:** Hasil kerja, perbedaan, larutan elektrolit